

**SKRIPS**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI  
(*TUBERA DIOSCOREA ESCULENTA* (LOUR) BURK)  
TERHADAP FERTILITAS MENCIT BETINA**



KK.  
KH 4003/97  
Roh  
P.

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

OLEH :

R o h m a δ

TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1995**

---

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI  
[*tubera Dioscorea esculenta (Lour) Burk*]  
TERHADAP FERTILITAS MENCIT BETINA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

ROHMAD

NIM 069011669

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,



Djoko Poetranto, M.S., Drh.



Iwan Willyanto, Ph.D., M.Sc., Drh

Pembimbing

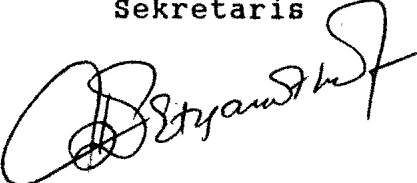
Setelah menguji dan mempelajari sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui


PANITIA PENGUJI

  
Pudi Sianto, M.Si., Drh  
Sekretaris

  
Dr. Bambang Purnomo S., M.S., Drh  
Ketua

  
Setiawati S., S.U., Drh  
Anggota

  
E.D. Joko Poetranto, M.S., Drh  
Anggota

  
Iwan Willyanto, M.Sc., Ph.D., Drh  
Anggota

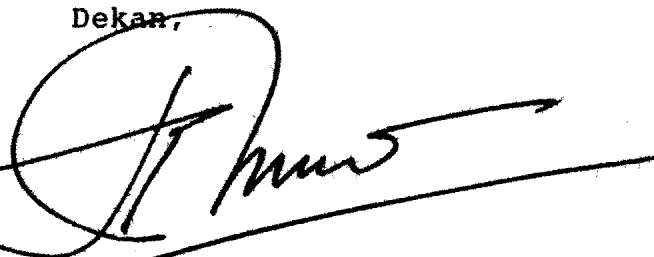
Surabaya, 24 Oktober 1995

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,

  
Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh  
Nip. 130 350 739

# PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI GEMBILI

[*tubera Dioscorea esculenta (Lour) Burk*]

## TERHADAP FERTILITAS MENCIT BETINA

Rohmad

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi Gembili [*tubera Dioscorea esculenta (Lour) Burk*] terhadap fertilitas mencit betina (*Mus musculus*). Fertilitas yang diukur adalah angka kebuntingan dan jumlah janin sekelahiran.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit betina (*Mus musculus*) berumur 3-4 bulan dengan berat badan 20-30 gram. Selama percobaan tersebut diberi pakan ayam broiler I dengan dikombinasi kecambah kacang hijau. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dengan masing-masing perlakuan ada enam ekor mencit betina. Adapun empat perlakuan tersebut: P0 (sebagai kontrol), P1 (pemberian ekstrak umbi gembili 2 mg/30 g BB/hari), P2 (pemberian ekstrak umbi gembili 4 mg/30 g BB/hari), P3 (pemberian ekstrak gembili 8 mg/30 g BB/hari), diberikan secara oral selama 15 hari. Setelah pemberian selama 10 hari, mencit betina dikawinkan (dua betina dengan satu jantan) sampai terjadi kopulasi dengan ditandai adanya sumbat vagina.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak umbi Gembili secara oral dengan dosis yang semakin tinggi menunjukkan penurunan prosentase angka kebuntingan. Kontrol, angka kebuntingan sebesar 100%, pemberian ekstrak umbi Gembili 2 mg/30 g BB/hari angka kebuntingan sebesar 66,67%, pemberian ekstrak umbi Gembili 4 mg/30 g BB/hari angka kebuntingan sebesar 33,33%, pemberian ekstrak umbi Gembili 8 mg/30 g BB/hari angka kebuntingan sebesar 16,67%. Terhadap jumlah janin sekelahiran didapatkan rata-rata 8,8 (kontrol), 7,5 (P1), 7,5 (P2), 7,5 (P3).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak umbi Gembili pada mencit betina terdapat perbedaan yang nyata terhadap angka kebuntingan ( $p < 0,05$ ) tetapi terhadap jumlah janin sekelahiran tidak menunjukkan perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ) antara kontrol dengan perlakuan I